

**EFEKTIVITAS MODEL *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL OLEH SISWA KELAS XI SMA
SWASTA RAKYAT SEI GELUGUR TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh

Monto Kannegi Br. Ginting

Abstract

This research was conducted to describe the effectiveness of the method of mind map to write article. Experience and interviews indicate that many students who have difficulty writing article with precise selection of learning methods used by teachers. The selection and use of appropriate methods are needed to improve students' skills in writing article. This research was conducted to address the student's difficulties in writing article, by using the method of mind map. After doing research. This is evidenced by an increase in average value of experimental class students. Besides hypothesis testing also proved that the alternative hypothesis is accepted. Thus, teachers are advised to use mind map method so that students learn more actively and comfortably fits obtained imagination of mind, especially in writing article.

Keywords: writing article, mind map method

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika ada yang berbicara tentu ada yang menyimak dan jika ada yang membaca tentu ada yang menulis, jadi keempat keterampilan ini merupakan kegiatan yang bersatu dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

Sesuai dengan standar isi yang memuat standar kompetensi menulis (SK.3) pada Kompetensi Dasar (KD.3.1) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA, salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam keterampilan menulis adalah siswa diharapkan mampu menulis artikel.

Namun dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang menulis artikel. Ternyata masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis artikel.

Pernyataan tersebut didukung jurnal yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Melalui Model ‘bongkar pasang’ “ oleh Harris

Effendi Thahar dalam siklus pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 69, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 79.

Penggunaan Strategi Tangga Bantuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Karangrejo Oleh Ardhik Aulia Suryusunto dalam siklusnya pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 64, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 67.

Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Melalui Majalah Dinding Pada Siswa Kelas XI Sma Muhammadiyah Pekalongan Oleh Arum Tyas Sulistyani dalam siklusnya pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 68, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 75.

Artikel merupakan salah satu karya tulis lengkap dalam majalah dan surat kabar yang dipedomani oleh pemikiran atau perasaan dari seseorang maka perlu ada cara menyampaikan kepada orang lain baik dari segi menulis maupun berbicara.

Ada orang yang menyampaikannya dari segi berbicara/memidatoken tetapi tidak banyak yang memiliki kemampuan atau kesempatan itu. Hal ini lah yang melatar belakangi perlunya kita menyampaikan pesan itu kepada orang lain dengan bentuk tulisan yaitu artikel. Bagi siswa menulis artikel ini dapat dimuat di majalah dinding sekolah akan tetapi, majalah dinding di sekolah sering tidak dimanfaatkan siswa untuk mengasah keterampilan dalam menulis artikel akibatnya majalah dinding kosong atau tidak aktif. Padahal, siswa ada potensi untuk menulis artikel akan tetapi majalah dinding tersebut kurang mendapat bimbingan dari guru. Sehingga pihak sekolah mengembangkan isu ditengah pihak sekolah bahwa guru bahasa indonesia tidak mampu membina dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis artikel.

Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan menghubukannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa mampu menghafal langkah-langkah surat lamaran kerja tetapi ketika siswa tersebut tamat atau lulus darisekolah, siswa dituntut untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Tetapi ketika harus menulis, siswa kebingungan harus memulai dari mana. Sehingga berkembang isu di masyarakat, bahwa pelajar dan mahasiswa malas menulis atau kurang mempunyai keterampilan dalam menulis.

Fenomena ini muncul bukan sekedar dari akibat faktor interen siswa, tetapi juga faktor lingkungan baik dirumah maupun di sekolah. Hal ini didukung oleh barnas (<http://www.google.com>) bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam keterampilan menulis disebabkan oleh faktor. Pertama siswa kurang tertarik karena motivasi belajar kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, model prmbelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis atikel dan menciptakan pembelajaran yang aktif juga efektif yakni model *mind map*. Model *mind map* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar seperti

pohon pikiran. Guru menyajikan pelajaran dengan menggunakan media gambar yang berisi poin-poin dari bagaimana menulis artikel dengan baik. Sehingga lebih merangsang ingatan siswa untuk lebih cepat mengingat dan menemukan poin penting dalam menulis artikel. Sehingga siswa lebih leluasa mengemukakan apa yang dipikirkan dalam bentuk tulisan berbentuk artikel.

Menurut Tony Buzan (2011:5) *Mind map* adalah peta rute bagi ingatan yang memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Hal juga dipertegas oleh Martin (dalam buku mendisain model-model pembelajaran inovatif-progresif 2012:158) *mind map* adalah ilustrasi grafis kongkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama, agar pemahaman terhadap *mind map* lebih jelas, maka Dahar (1989) yang dikutip oleh Erman (2003), mengemukakan ciri-ciri *Mind map* sebagai berikut:

- 1) *Mind map* atau peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi. Dengan menggunakan peta konsep siswa dapat melihat bidang studi itu dengan jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna,
- 2) *Mind map* merupakan gambaran dua dimensi dari suatu bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proposisional antara konsep-konsep,
- 3) Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif daripada konsep-konsep yang lain.

Berdasarkan ciri tersebut di atas, maka sebaiknya *mind map* (Peta Konsep) disusun secara hierarki, artinya konsep yang lebih inklusif diletakkan pada

puncak peta, makin ke bawah konsep-konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif.

Mind map menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dengan kombinasi warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang melengkung. *Mind map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Ini akan sangat memudahkan kita menggigit informasi *mind map*.

Mind map membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan di topik lebih besar yang diajarkan, pemahaman ini akan memperbaiki perencanaan dan instruksi guru. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa. Tanpa peta konsep guru memilih untuk mengajar apa yang diingat atau disukai. Topik-topik yang guru pilih dengan cara ini mungkin tepat, khususnya bagi para guru yang telah memiliki pengalaman sukses sebelum ini dengan materi tersebut. (Martin dalam Trianto, 1994: 157-158).

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Map* Menurut Tony Buzan (2011:15) sebagai berikut: (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya di letakan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda, (3) gunakan warna, (4) hubungkan cabang-cabang utama kegambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) gunakan gambar.

Peneliti juga menggunakan strategi pembelajaran ekspositori sebagai model pembandingan untuk mengetahui efektivitas model *mind map*. Pembelajaran ekspositori menunjukkan bahwa guru berperan aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya karena guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajar secara tuntas sedangkan siswa berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena hanya menerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Sehingga muncul lah rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakya Sei Gelugur menulis artikel setelah guru menerapkan model *mind map* dan model ekspositori serta setelah guru menerapkan model *mind map* dan model ekspositori, serta apakah model *mind map* lebih efektif jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Swasta Rakya Sei Gelugur. Dilihat dari rumusan masalah di atas, peneliti menyimpulkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Rakya Sei Gelugur dalam menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* dan model ekspositori, serta apakah model *mind map* lebih efektif jika dibandingkan dengan model ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Swasta Rakya Sei Gelugur.

METODE PENELITIAN

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan untuk mengetahui efektivitas model *mind map* dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Swasta Rakya Sei Gelugur Tahun Pembelajaran 2012/2013. Maka satu kelompok yang dianggap sebagai kelompok eksperimen, yaitu siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *mind map*, sedangkan kelompok lainnya adalah kelompok kontrol yaitu siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan rancangan *post test only control group design*.

Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X-3 dan X-2. Hasil sampel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelas XI-1 sebanyak 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-4 sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *random sampling* (acak sampel). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester genap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti (Sudijono, 2005:275). Rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, yaitu :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

(Sudijono, 2005:314)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan prosedur penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil penelitian yakni kemampuan menulis artikel yang diberikan guru kepada siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model *mind map* berpengaruh positif. Siswa berhasil menulis artikel berdasarkan *map* (peta) yang telah di kembangkan kedalam unsur-unsur menulis artikel. Model *mind map* membuat siswa bebas menuliskan *mind* (pikiran) dalam bentuk artikel dengan topik kebersihan sekolah. Pada saat menerapkan model *mind map* terlihat suasana yang aktif dan hidup di dalam kelas. Beberapa siswa yang juga aktif bertanya jawab dengan peneliti maupun dengan sesama siswa. Artikel-artikel yang dihasilkan siswa kaya dengan ide-ide kreatif yang ternyata lebih baik jika dibandingkan dengan hasil cerpen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Berikut hasil pembelajaran menulis artikel siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen:

HASIL KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DENGAN MENGUNAKAN MODEL *MIND MAP* DI KELAS EKSPERIMEN (X)

No	Nama	Skor/Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Amri Ibnu	4	2	7	2	6	21	84
2.	Racma Danu	4	2	8	2	4	20	80
3.	Widya Kurnaini	4	2	8	2	5	21	84
4.	Kiki Devita Putri	4	1	6	2	4	17	68
5.	Susanti	4	2	9	3	5	23	92
6.	Yulianti Novita	4	2	7	2	5	19	76
7.	Maimunah	3	2	7	2	5	19	76
8.	Winda Suri Nst	4	2	9	3	4	22	88
9.	Tria Nurkasanah	4	3	7	2	6	21	84
10.	Tria Agustina	3	1	6	2	4	16	64
11.	Windi Novita Sari	4	3	7	2	4	20	80
12.	Nur Lela	3	1	7	1	4	16	64
13.	Rika Agustiani	4	3	8	2	4	20	80
14.	Siti Maimunah	4	2	7	2	4	19	76
15.	Agi Ardina Sitepu	3	1	7	2	4	17	68
16.	Petiwi Puspita Sari	4	2	8	2	4	20	80
17.	Muhammad Idris	3	2	9	2	3	20	80
18.	Piyanti Maya Purba	4	2	8	3	6	21	84
19.	Ardian Syahputra	4	2	7	2	4	19	76
20.	M. Arifan Eko	4	2	9	2	4	21	84
21.	Tri Wahyuni	4	3	9	2	5	23	92
22.	Astri Lestari	4	1	7	2	6	20	80
23.	Fery Pradikta	4	2	9	3	5	23	92
24.	M. Daman Huri	4	2	7	2	6	21	84

25.	M. Prasetyo	4	2	9	3	3	21	89
26.	Jesy Novita	4	3	8	2	6	22	88
27.	Romi Suhendra	3	2	7	2	4	18	72
28.	Amalia lika	4	3	9	2	4	22	88
29.	Nur Baiti Akmal	3	2	7	2	4	18	72
30.	Yulia Anggraini	4	2	9	2	4	21	84
Jumlah		113	64	231	63	133		2404
Rata-rata		3,76	2,01	7,70	2,10	4,43		80,13

Keterangan: Aspek Penilaian:

1. Judul
2. Alinea pembuka
3. Alinea tubuh
4. Alinea penutup
5. Teknis penulisan

HASIL KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DENGAN MENGUNAKAN MODEL EKSPOSITORI DI KELAS KONTROL (Y)

No	Nama	Skor/Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Amri Ibnu	4	2	7	2	6	21	84
2.	Racma Danu	4	2	8	2	4	20	80
3.	Widya Kurnaini	4	2	8	2	5	21	84
4.	Kiki Devita Putri	4	1	6	2	4	17	68
5.	Susanti	4	2	9	3	5	23	92
6.	Yulianti Novita	4	2	7	2	5	19	76
7.	Maimunah	3	2	7	2	5	19	76
8.	Winda Suri Nst	4	2	9	3	4	22	88
9.	Tria Nurkasanah	4	3	7	2	6	21	84
10.	Tria Agustina	3	1	6	2	4	16	64
11.	Windi Novita Sari	4	3	7	2	4	20	80
12.	Nur Lela	3	1	7	1	4	16	64
13.	Rika Agustiani	4	3	8	2	4	20	80
14.	Siti Maimunah	4	2	7	2	4	19	76
15.	Agi Ardina Sitepu	3	1	7	2	4	17	68
16.	Petiwi Puspita Sari	4	2	8	2	4	20	80
17.	Muhammad Idris	3	2	9	2	3	20	80
18.	Piyanti Maya Purba	4	2	8	3	6	21	84
19.	Ardian Syahputra	4	2	7	2	4	19	76
20.	M. Arifan Eko	4	2	9	2	4	21	84
21.	Tri Wahyuni	4	3	9	2	5	23	92
22.	Astri Lestari	4	1	7	2	6	20	80
23.	Fery Pradikta	4	2	9	3	5	23	92

24.	M. Daman Huri	4	2	7	2	6	21	84
25.	M. Prasetyo	4	2	9	3	3	21	89
26.	Jesy Novita	4	3	8	2	6	22	88
27.	Romi Suhendra	3	2	7	2	4	18	72
28.	Amalia lika	4	3	9	2	4	22	88
29.	Nur Baiti Akmal	3	2	7	2	4	18	72
30.	Yulia Anggraini	4	2	9	2	4	21	84
Jumlah		113	64	231	63	133		2404
Rata-rata		3,76	2,01	7,70	2,10	4,43		80,13

Keterangan: Aspek Penilaian:

1. Judul
2. Alinea pembuka
3. Alinea tubuh
4. Alinea penutup
5. Teknis penulisan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis artikel dilakukan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, seperti silabus, RPP, KKM, dan berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah diatur dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen yaitu yang diberikan perlakuan model *mind map* terhadap pembelajaran menulis artikel dan kelas XI-4 sebagai kelas kontrol yaitu yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran ekspositori terhadap pembelajaran menulis artikel. Kelas kontrol berperan sebagai model pembandingan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model *mind map* tersebut dalam pembelajaran menulis artikel.

Setelah dilakukan eksperimen menggunakan model *mind map*, maka didapat hasil pembelajaran dari masing-masing kelas dengan hasil sebagai berikut:

No.	Kelas	Hasil Nilai Rata-rata
1.	Eksperimen	80,13
2.	kontrol	70,8

Berdasarkan nilai kemampuan menulis artikel dengan model *mind map* yang didapatkan, diperoleh penyebaran nilai antara 64 sampai 92 dengan nilai rata-rata (mean) hasil belajar menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* adalah 80,13. Sedangkan nilai kemampuan menulis artikel dengan model ekspositori diperoleh penyebaran nilai antara 60 sampai 84 dengan nilai rata-rata (mean) hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan model ekspositori adalah 70,8.

Adapun frekuensi kategori siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *mind map* dalam menulis artikel siswa yakni sebanyak 6 orang siswa atau 20% masuk dalam kategori sangat baik, 20 orang atau 66,66% masuk dalam kategori baik, dan 4 orang atau 13,33% masuk dalam kategori

cukup. Sedangkan frekuensi kategori siswa dalam kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori dalam pembelajaran menulis artikel yakni sebanyak 16 orang siswa atau 53,33% masuk dalam kategori baik, 14 orang siswa atau 46,66% masuk dalam kategori cukup. Telah jelas bahwa perbedaan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan akibat dari perbedaan perlakuan yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan penggunaan model pembelajaran, yakni penggunaan model *mind map* pada kelas eksperimen dan penggunaan model ekspositori pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan model *mind map* lebih tinggi atau lebih baik daripada pembelajaran ekspositori. Hal tersebut membuktikan bahwa model *mind map* adalah model yang memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih baik untuk digunakan pada pembelajaran menulis artikel siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Sei Gelugur tahun pembelajaran 2012/2013. Sehingga model *mind map* jauh lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori.

PENUTUP

Setelah dilakukan pengujian sesuai dengan prosedur, ternyata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan model *mind map* lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* sebesar 80,13, sedangkan hasil rata-rata menulis artikel dengan model ekspositori sebesar 70,8. Sehingga model *mind map* memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Sei Gelugur.

Peneliti berharap model *mind map* ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memunculkan minat siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel karena hal ini sangat membantu siswa untuk menyalurkan ide, imajinasi, perasaan, dan pemikiran siswa dalam bentuk positif berupa karya menulis artikel. Perlu adanya pemahaman guru dalam model *mind map* dalam pembelajaran menulis artikel. Penelitian mengenai penggunaan model *mind map* pada materi pelajaran bahasa Indonesia lainnya perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

Rineka Cipta

Chaer, A. 2007. Kajian Bahasa, Struktur Internal, Pemakaian Pembelajaran.

Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful, Bahari dan Aswan Zaini. 2010. Strategi Belajar Mengajar.

Jakarta : Rineka Cipta

- Depdiknas . 2008 Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka
- Djuroto, Totok, Dkk. 2005. Menulis Artikel Dan Karya Ilmiah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hakim, M, Arief. 2001. Kiat Menulis Artikel Dimedia Cetak. Bandung: Nusa Cendikia
- Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- N, K. Roestiyah. 2008. Strategi Mengajar . Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin. 2007. Menulis Artikel Itu Gampang. Semarang: Effar Offest
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, H, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prendana Media Group
- Semi, M, Atar. 1990. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya
- Semi, M, Atar. 1995. Teknik Penulisan Berita, Feature dan Artikel. Bandung: Nusantara
- Setiawan, Iwan. 2010. Teknik Menulis Artikel. Jakarta Selatan: Sketsa Aksar Lalitya
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito Bandung
- Sudijono, Anas. 2004. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumadria, AS, Haris. 2009. Teknik Penulisan Tajuk Rencana dan Artikel. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Effendi, Harris. 2002 Upaya Meningkatkan Keterampilan Melis Artikel Populer Melalui Model ‘Bongkar Pasang (Studi Kasus Terhadap Peserta Penataran Menulis Kreatif untuk Guru-guru SLTP Padang,).
Jurnal:[http://jogja.org/Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel.com](http://jogja.org/Upaya_Meningkatkan_Keterampilan_Menulis_Artikel.com)
- Aulia, Ardihik. 2010. Penggunaan Strategi Tangga Bantuan Untuntuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel siswa Kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo. Jurnal:<http://library.um.ac.id/>

Tyas. Arum. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Melalui Majalah Dinding Pada Siswa Kelas IX SMP Muhamadiyah.
Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/>

Alhafiz.2010/01/17.<http://wordpress.com/metode-pemberian-tugas-resitasi/>.

ARTIKEL ILMIAH

**EFEKTIVITAS MODEL *MIND MAP* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENULIS
ARTIKEL OLEH SISWA KELAS XI SMA SWASTA RAKYAT
SEI GELUGUR TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh

Monto Kannegi Br. Ginting

NIM 061222110061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2013**

ARTIKEL ILMIAH

**EFEKTIVITAS MODEL *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL OLEH SISWA KELAS XI SMA
SWASTA RAKYAT SEI GELUGUR TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh

Monto Kannegi Br. Ginting

NIM 061222110061

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal Online**

Medan, Maret 2013

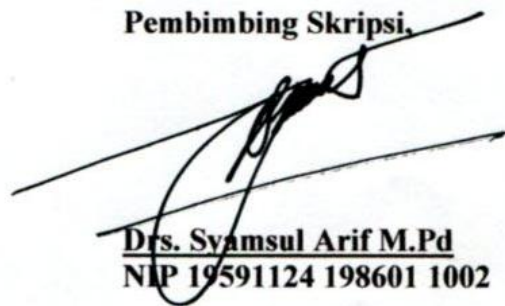
Menyetujui :

Editor,



Hendra K. Pulungan, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 1977011 200604 1 001

Pembimbing Skripsi,



Drs. Syamsul Arif M.Pd
NIP 19591124 198601 1002